

ANALISIS DESAIN FORMULIR LEMBAR MASUK DAN KELUAR RAWAT INAP (RM1) DI RUMAH SAKIT UMUM KOTA SEMARANG TAHUN 2013

Dhilla Maharani *), Retno Astuti S, SS, MM **)

*) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

**) Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No 5-11 Semarang

E-mail: maharani.dhilla@yahoo.com

ABSTRACT

Background. Sheets in and out is one form enshrined , is used as a summary of the state of the patient at admission and state hospital discharge. Based on the initial survey in the General Hospital of the city, in and out sheets used yet HVS 70 gram , pengisiaannya also means there is no choice , the incompleteness of the data points that cause a lack of legal evidence .The research objective was to identify and integrity of user complaints form RM1 , analyze design sheet form seen in and out of the physical aspects , anatomic and contents .

Method. used in this data collection is descriptive method, using the instruments of observation and interview guides. Objects in this study is a form sheets in and out, and subjects were 2 doctors, 5 nurses, 5 officers and 1 officer TPPRI TPPGD. The approach used is a cross setional. Methods of data processing and tabulating the editing. Presentation of data are primary data and secondary data.

Result. Based on the results of this study concluded that the physical aspect of the materials used need to be changed to HVS 80 gram due to keawaten paper , color paper used white with black ink . Anatomical aspects of the headings are in accordance with the theory . Introduction is consistent with the theory , in need of a charging order instructions . close are in accordance with the theory . Content aspects need additional data points in the history of clinical data and the name and signature of time on the field in charge .

Keywords : Form Design , Physical Aspect , Aspect Anatomic , Aspect Fill , Assembling

Bibliography: 7 pieces (1992 - 2011)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu unit kesehatan masyarakat yang digunakan sebagai rujukan medik yang mempunyai fungsi utama menyediakan dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan, perawatan, pemulihan, pengobatan, serta pendidikan dan pelatihan. Diantaranya melalui penyelenggaraan Rekam Medis pada setiap sarana pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Dengan adanya peraturan Permenkes No: 269/Menkes/per/III/2008 rekam medis merupakan bukti mengenai adanya proses pelayanan medis kepada pasien yang dapat digunakan alat untuk analisa dan evaluasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan Rumah Sakit.

Menurut Permenkes No: 269/Menkes/per/III/2008 yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Bentuk Rekam Medis dalam berupa manual yaitu tertulis lengkap dan jelas dan dalam bentuk elektronik sesuai ketentuan Rekam medis terdiri atas catatan-catatan data pasien yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan. Catatan-catatan tersebut sangat penting untuk pelayanan bagi pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penanganan, tindakan medis dan lainnya. Dokter atau dokter gigi diwajibkan membuat rekam medis sesuai aturan yang berlaku. Formulir ini dibuat oleh perekam medis berdasarkan formulir-formulir pendukung

(anamnesa, pemeriksaan fisik, penunjang, laporan operasi, formulir resume) dan di tandatangani oleh dokter yang merawat.

Formulir ringkasan masuk dan keluar memuat informasi yang cukup mengidentifikasi pasien, yang berarti formulir ini untuk menilai proses hasil informasi yang di dapat oleh pasien. Cara pengisiannya yaitu meliputi *check box* dan isian, tetapi di formulir ringkasan masuk dan keluar (RM1) banyak menggunakan *check box* sebagai pilihan utama dalam pengisian lembar formulir RM1. Isi pada bagian depan lembar formulir lembar masuk dan keluar (RM 1) ini terdiri atas identitas pasien, diagnosa pasien, tindakan operasi, tanda tangan dokter yang merawat pasien. Pada bagian belakang formulir terdiri atas surat keterangan kematian yg isinya tidak boleh diubah oleh petugas lain. Lembar formulir ini menggunakan kertas HVS 70 gram karena formulir ini diabadikan

Ada beberapa formulir di RSUD kota Semarang antara lain formulir ringkasan masuk dan keluar, resume, formulir asuhan keperawatan, laboratorium, formulir operasi. Data yang tercatat dalam formulir ringkasan masuk dan keluar meliputi data identitas dan data klinis. Yang berhak mengisi identitas adalah petugas pendftaran serta data klinis adalah dokter.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas TPPRI, TPPGD, dokter, dan perawat dengan keluhan - keluhan pada formulir RM ini adalah kurang jelasnya pengelompokkan butir-butir data, sehingga mempersulit pengguna dalam melengkapi isinya. Mengingat bahwa formulir RM1 sangat penting artinya karena merupakan salah satu formulir yang diabadikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Analisis Desain Formulir Rawat Jalan Lembar Masuk dan Keluar(RM1)* di RSUD Kota Semarang.

Menganalisis formulir lembar masuk dan keluar rawat inap (RM1) di RSUD Kota Semarang tahun 2013

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan penelitian adalah desain formulir RM1 yang meliputi beberapa aspek antara lain :

1. Keluhan pengguna terhadap desain formulir RM 1
2. Kebutuhan pengguna terhadap desain formulir RM 1
3. Aspek fisik

meliputi : bahan, bentuk, ukuran, dan warna

4. Aspek anatomik

Meliputi : *heading, introduction, instruction, body, dan close*

5. Aspek isi

Meliputi : kelengkapan butir data dan terminologi.

Populasi :

Objek dalam penelitian ini yaitu formulir RM1 (ringkasan masuk dan keluar) yang ada di TPPRI di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang tahun 2013.

Subjek penelitian ini yaitu petugas 5 TPPRI, 1 petugas TPPGD, 2 dokter dan 5 perawat. Instrumen Yang digunakan dalam instrumen penelitian yaitu pedoman observasi yaitu sebagai acuan untuk kemudahan pada mendesain formulir RM dan pedoman wawancara tentang keluhan dan kebutuhan pengguna terhadap formulir RM1.. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah. Semua data yang terkumpul kemudian disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Yang termasuk dalam kegiatan pengolahan data adalah editing, tabulating. Medeskripsikan narasi data yang diperoleh yaitu aspek fisik, aspek anatomik, aspek isi

HASIL PENELITIAN

Aspek Fisik yaitu :

Bahan yang di gunakan yaitu kertas HVS 80 gram karena formulir RM1 diabadikan.

Bentuk yang di gunakan yaitu persegi panjang karena lebih efisien dalam penyimpanan.

Warna yang di gunakan yaitu warna dasar putih dengan tulisan tinta hitam.

Ukuran yang di gunakan panjang 33 cm dan lebar 21 cm

Aspek Anatomik

Heading = judul RM1 sudah sesuai yaitu di tengah atas.

Introduction = sudah sesuai yaitu menjelaskan tujuan atau pernyataan nama formuliryaitu "Ringkasan Masuk dan Keluar".

Instruction = sudah ada instruksi di bagian kanan bawah hanya belum ada *check list* untuk cara pengisiannya agar lebih mudah.

Body = sudah sesuai dengan teori dan tidak ada penambahan apapun di lembar formulir ringkasan masuk dan keluar (RM1).

Close = belum sesuai dengan teori karena belum adanya waktu dan tanggal pelayanan.

Aspek Isi

Kelengkapan butir data = sudah sesuai dengan kebutuhan data di lembar formulir ringkasan masuk dan keluar dan tidak perlu adanya tambahan item-item yang lain.

Terminologi = sudah sesuai dengan standar yang digunakan yaitu istilah dan singkatan pada lembar ringkasan masuk dan keluar (RM1).

Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan di bab iv maka di tarik kesimpulan seagai berikut :

1. Kendala petugas TPPRI, dokter, perawat, dan petugas TPPGD mengenai desain formulir RMI.1 yang dapat diketahui berdasarkan hasil kuesioner adalah dalam formulir di beri kotak-kotak, *instruksi* mengenai petunjuk dan untuk memudahkan petugas dalam melakukan pengisian. Terdapat beberapa kolom yang belum sesuai

dengan keinginan pengguna, yaitu nama dan nomor rekam medis di beri sekat pembatas agar penulisan rapi dan tidak berantakan.

2. Desain Formulir Lembar Masuk dan keluar (RMI.1) di lihat dari tiga aspek yaitu :

a. Aspek Fisik

Bahan formulir RMI.1 di RSUD Kota Semarang yang digunakan sudah sesuai dengan teori yaitu kertas HVS. Berat kertas sudah sesuai yaitu 70 gram. Bentuk kertas yang digunakan sudah sesuai yaitu persegi panjang menggunakan kertas lembaran satuan. Ukuran kertas yang digunakan sudah sesuai yaitu dengan panjang 33 cm dan lebar 21 cm. Warna kertas yang digunakan sudah sesuai yaitu kertas dengan warna dasar putih dengan tulisan tinta hitam.

b. Aspek Anatomik

Formulir RMI.1 di RSUD Kota Semarang komponen-komponen utama pada formulir yaitu *heading*, *introduction*, *instrution*, *body*, dan *close*. *Heading* sudah sesuai yaitu terdapat nama instansi, nama formulir, dan identitas formulir. *Introduction* sudah sesuai yaitu judul sudah mencerminkan tujuan formulir. *Instrution* sudah ada pada lembar formulir yang ada di bagian kanan bawah, hanya saja untuk pengisian tambahan *check list* tidak ada. *Body* yaitu pengelompokan butir data di antaranya, spasi, *margin*, jenis huruf, dan ukuran huruf sudah sesuai dengan teori. *Close* sudah sesuai yaitu terdapat nama dan tanda tangan dokter.

c. Aspek Isi

Formulir RMI.1 di RSUD Kota Semarang terdapat butir data identitas pasien dan data klinis. Pada butir data identitas pasien sudah sesuai dan untuk data klinis sudah sesuai dengan teori. Istilah dan singkatan yang digunakan sudah sesuai untuk dokter, perawat, petugas TPPRI dan TPPGD.

A. SARAN

1. Formulir RMI.1 di RSUD Kota Semarang masih memerlukan revisi pada aspek fisik, anatomik, isi. Pada aspek anatomik perlu adanya *instruction* untuk penggunaan dengan *check list* yang di beri tanda *).
2. Merancang ulang formulir lembar masuk dan keluar (RMI.1) sesuai dengan teori dan kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

1. Shofari Bambang. Modul Penyelenggaraan Rekam Medis, D3 RMIK, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang (tidak dipublikasikan)
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Direktur Jendral Pelayanan Medik, Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia, Jakarta, 1997
3. Rachmani, Enny. Modul Desain Formulir, D3 RMIK, Univ. Dian Nuswantoro, Semarang (tidak dipublikasikan).
4. Peraturan Menteri Kesehatan. *Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang : Rekam Medis*. Jakarta, Maret 12, 2008.
5. Kimin, Azril. *Medical Record Di Tangan Pihak Ketiga*. 2010.
<http://apotekputer.com> (accessed April 6, 2011).
6. Modul Desain Formulir Gunawan Wibisono
Universitas Gadjah Mada (tidak dipublikasikan).
7. *Undang-Undang No.23 Tahun 1992 Tentang : Kesehatan*. Undang-Undang, Jakarta: LN 1992/100; TLN No.3495, 1992.